

"Pak Jokowi, Basuki, Djarot,

## Kalian Gubernur Terbaik yang Pernah Dimiliki Jakarta..."

NURSITA SARI

Kompas.com - 15/10/2017, 06:50 WIB



Gubernur DKI Jakarta Djarot Saiful Hidayat menyapa warga saat acara Kaleidoskop dan Terima Kasih Gubernur 2012-2017, di Lapangan Banteng, Jakarta, Sabtu (14/10/2017). Kegiatan tersebut diselenggarakan sebagai penyampaian apresiasi kepada Gubernur DKI Jakarta periode 2012-2017 yang dipimpin Jokowi, Ahok, dan Djarot.(ANTARA FOTO/GALIH PRADIPTA)

**JAKARTA, KOMPAS.com** - Pemerintahan DKI Jakarta periode 2012-2017 telah berakhir tepat pada hari ini, Minggu (15/10/2017), pukul 00.00 WIB.

Dalam periode tersebut, DKI Jakarta memiliki tiga orang gubernur yang dimulai dengan Joko Widodo, dilanjutkan Basuki Tjahaja Purnama (Ahok), dan diakhiri [Djarot Saiful Hidayat](#).

Di penghujung jabatannya sebagai gubernur, Djarot memilih berkumpul bersama para relawan pendukung di Lapangan Banteng, Jakarta Pusat, Sabtu (14/10/2017) malam.

Malam itu, pendukung Jokowi, Ahok, dan Djarot menggelar acara bertajuk "Kaleidoskop dan Terima Kasih Gubernur 2012-2017".

Nyanyian, tarian tradisional, pembacaan puisi, *talkshow*, hingga parade nusantara yang menampilkan pakaian adat se-Indonesia menjadi rangkaian acara tersebut. Ada pula deklarasi dukungan untuk Jokowi pada Pemilihan Presiden (Pilpres) 2019.

Karangan bunga berisi ucapan terima kasih untuk Jokowi, Ahok, dan Djarot pun mengelilingi area luar Lapangan Banteng.

Panitia acara juga memutar video kilas balik perjalanan Jokowi, Ahok, dan Djarot saat menjabat gubernur DKI Jakarta.

Awal video menampilkan momen pelantikan Jokowi-Ahok sebagai gubernur-wakil gubernur pada 2012 lalu. Cuplikan berikutnya menampilkan kegiatan Jokowi selama menjadi gubernur, seperti berbagai blusukannya dan mengecek gorong-gorong Bundaran Hotel Indonesia (HI). Warga yang hadir pun bertepuk tangan menonton video tersebut.

Sorak sorai semakin ramai saat video itu menampilkan pelantikan Ahok sebagai gubernur oleh Jokowi yang sudah menjadi presiden. Berbagai kegiatan Ahok pun ditampilkan, mulai dari memimpin rapat, blusukan, menerima aduan warga, memberangkatkan marbut masjid umrah, mengecek proyek mass rapid transit (MRT), meresmikan Jakarta Creative Hub, hingga peletakan batu pertama pembangunan masjid di Kalijodo.

**Baca juga:** [Djarot Minta Fotonya di Balai Kota Dipajang Satu Baris dengan Jokowi dan Ahok](#)

Video berlanjut dengan menampilkan pelantikan Djarot sebagai gubernur pada Mei 2017 lalu. Warga pun kembali bersorak-sorai. Video kemudian menayangkan momen Djarot saat meresmikan Koridor 13 Transjakarta, meninjau *co-working space*, dan meresmikan air mancur menari di Monas.

Di penghujung video terdapat sebuah tulisan "kerja keras dan dedikasi yang nyata."

Ada pula tulisan berisi ungkapan apresiasi para pendukung kepada Jokowi, Ahok, dan Djarot yang menjadi penutup video tersebut.

"Bapak Jokowi, Bapak Basuki, & Bapak Djarot, kalian gubernur terbaik yang pernah dimiliki Jakarta, kami tak akan lupa," demikian bunyi tulisan tersebut.

### **Pesan terakhir Djarot**

Di penghujung jabatannya, Djarot mengucapkan terima kasih kepada seluruh pendukung dan warga Jakarta yang telah bersama-sama membangun kota Jakarta. Dia juga mengucapkan permohonan maaf mewakili Jokowi dan Ahok.

"Kalau sampai ada salah kata, ucap, tindak, apa yang disampaikan Pak Ahok maupun saya dan Pak Jokowi, saya mohon maaf yang sedalam-dalamnya," kata Djarot.

Dia menyampaikan, Pilkada DKI Jakarta 2017 telah usai. Sambil mengangkat dua jari, Djarot berpesan kepada relawannya untuk berdamai demi kebaikan Jakarta dan Indonesia.

Dia juga meminta para pendukungnya untuk mendukung dan mengontrol pemerintahan selanjutnya di Jakarta di bawah kepemimpinan Anies Baswedan dan Sandiaga Uno yang akan dilantik menjadi gubernur dan wakil gubernur DKI Jakarta pada Senin (16/10/2017) sore.

"Kita harus tetap mengawal, memelihara, dan tetap mengontrol jalannya pemerintahan lima tahun ke depan," ujarnya.

Dalam kesempatan tersebut, Djarot pun menyampaikan salam dari Ahok untuk para pendukung mereka yang hadir di Lapangan Banteng.

### **Kembali jadi warga negara biasa**

Di hadapan para relawan dan pendukungnya tadi malam, Djarot menyebut akan kembali menjadi warga negara biasa setelah melepas jabatannya. Dia telah berusaha menjalankan tugas dan kewajibannya sebagai gubernur dengan sebaik-baiknya.

**Baca juga:** [Djarot Minta Anies-Sandi Teruskan Sistem dan Inovasi yang Sudah Diterapkan](#)

Acara malam itu menjadi tanda perpisahan Djarot sebagai gubernur dengan para pendukung dan warga Jakarta. Djarot juga menyerahkan sertifikat kepada semua simpul relawan pendukung Ahok-Djarot pada Pilkada DKI Jakarta 2017.

"Jam 24.00 saya kembali sebagai warga negara biasa seperti kalian semua. Kita semua bersaudara, saudara sebangsa dan setanah air," ujar Djarot.